



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Pengurus PSMTI Jabar Kunjungi Masjid Raya Bandung, Ucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri



H.A.Hasyim As'yari

**BANDUNG (IM)** - 22 April merupakan hari raya Idul Fitri. Setelah sebulan penuh berpuasa, umat Islam merayakan kemenangan puasa pada hari itu.

Shalat Idul Fitri diselenggarakan di pagi hari untuk bersyukur kepada Allah atas berkah dan nikmat-Nya.

Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy memimpin pengurus dan anggota PSMTI Jawa Barat mengunjungi Masjid Raya Bandung yang bersejarah sekaligus mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri.

Tergabung dalam rombongan yaitu anggota tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung sekaligus pengurus YDSP Bandung Yu Yi Qi dan Wen Ling Ling serta kelompok angklung Gereja Katolik Bandung.

Seusai sholat, mereka memainkan beberapa lagu bersama di depan masjid sebagai ungkapan selamat Idul Fitri. Semoga saudara-saudara umat muslim diberkahi oleh Allah sekaligus bahagia dan sehat.

Di bawah aba-aba konduktor, anggota kelompok angklung memainkan angklung. Melodinya yang indah terdengar seperti manik-manik jatuh di piring batu giok.

Membuat umat Islam yang setelah selesai Shalat Idul Fitri senang mendengarnya dan mengambil foto dengan ponsel mereka.

Seorang saudara Muslim me-



Seusai tampil semua yang hadir berfoto bersama.



Suwanda Holy

H.A.Hasyim As'yari menyampaikan pidato. Dia menyatakan terima kasih kepada semua rekan PSMTI Jawa Barat yang telah datang ke Masjid Raya Bandung untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri. Dia juga menyatakan terima kasih kepada kelompok angklung yang telah memainkan musik yang indah.

"Kehadiran Anda telah memberikan kami kejutan dan kegembiraan. Juga mencerminkan kelompok etnis dan agama yang berbeda dapat saling menerima dengan indah," ujarnya.

Saat kita berkomunikasi satu sama lain dengan ketulusan dan niat baik yang dalam. Maka semuanya menjadi begitu harmonis dan menyenangkan. Saya sangat terharu dan bahagia. Marilah kita bersatu, saling membantu, berkomunikasi dan bersahabat seperti saudara dalam satu keluarga besar." Kemudian dia menjelaskan sejarah singkat tentang Masjid Raya Bandung.

Ketua Suwanda Holy menghadiahkan H.A.Hasyim As'yari dengan rangkaian bunga mawar merah untuk mengungkapkan ucapan selamat yang tulus, dan menyampaikan pidato. "Semoga Hari Raya Idul Fitri menghadirkan kesehatan dan kebahagiaan bagi H.A.Hasyim As'yari dan semua saudara dan saudari umat Muslim. Semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kita semua," ucapnya. • idn/din



Suwanda Holy memberikan rangkaian bunga mawar merah kepada H.A.Hasyim As'yari.



Suwanda Holy, Rao Shu Sheng, Chen Tian Hao berbincang dengan H.A.Hasyim As'yari.

ngatakan ini adalah pertama kalinya saya melihat pemandangan seperti itu. Saya merasa aneh namun juga sangat bahagia. Kelompok etnis dengan agama yang berbeda

bersama-sama merayakan Hari Raya Idul Fitri sekaligus bergembira bersama. Ini adalah manifestasi saling menerima, suatu hal yang patut disyukuri.

Pimpinan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Jawa Barat sekaligus Pimpinan Masjid Raya Bandung H.A.Hasyim As'yari dengan hangat dan ramah mene-

rima ucapan selamat dari rekan-rekan PSMTI.

Dia juga mengajak semua orang untuk menikmati hidangan khas Idul Fitri ketupat lebaran.



Pengurus dan anggota PSMTI Jabar berfoto bersama Tim Pengamanan Polri.



KI-KA: H. Eko, Rao Shu Sheng, H.A.Hasyim As'yari, Suwanda Holy dan istri, Cui Mei Fei, Chen Ming Shan, Li Yao Hui dan tokoh lainnya.



Kelompok angklung sedang memainkan musik yang indah.



Pengurus PSMTI Jabar berfoto bersama sebelum kegiatan.

## Andreas Ajak Perkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa

**MALANG (IM)** - Anggota Komisi XI DPR RI Andreas Eddy Susetyo mengapresiasi dan bangga dengan pelaksanaan Halal Bihalal Kebangsaan yang digelar DPD PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Malang Raya dan PSMTI Malang Kota Minggu (30/4) lalu di Hotel Tychi.

"Halal Bihalal Kebangsaan dihadiri jajaran Forkopimda dan ratusan perwakilan dari berbagai agama, elemen, komponen dan organisasi masyarakat ini sangat bagus. Pasti dapat semakin memperkokoh persatuan dan kesatuan seluruh anak bangsa di Bumi Arema



Anggota Komisi XI DPR RI Andreas Eddy Susetyo menghadiri Halal Bihalal Kebangsaan yang digelar DPD PITI Malang Raya dan PSMTI Malang.

tercinta," tegasnya. Andreas menambahkan Halal Bihalal Kebangsaan kali ini juga



Andreas Eddy Susetyo berfoto bersama pimpinan PITI Malang Raya dan PSMTI Malang Kota.

mempunyai nilai tonggak sejarah penting tersendiri. "Deklarasi ini sekaligus dapat

terus memperteguh semangat menjaga kerukunan dan toleransi antar umat beragama

dilandasi semangat Bhinneka Tunggal Ika sebagai perwujudan persatuan dan kesatuan bangsa

serta NKRI," imbuhnya.

Lebih lanjut, Andreas menilai tema yang diangkat dalam Halal Bihalal Kebangsaan in yakni Penguatan Jati Diri Bangsa sudah sangat tepat.

"Sehingga, kita semua sebagai anak bangsa selalu melaksanakan jati diri masyarakat Indonesia yang penuh dengan toleransi beragama dan tidak membedakan agama, suku dan ras. Pedoman adalah UUD 1945 dan dasar negara Pancasila sebagai perekat dalam seluruh sendi kehidupan kita dalam berbangsa dan bernegara," tandas wakil rakyat dari Dapil Malang Raya ini. • idn/din

## PSMTI Sulteng Bagikan Ribuan Botol Air Mineral dan Es Krim di Haul Guru Tua

**PALU (IM)** - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sulawesi Tengah, Magabudhi, Permabudhi, Vihara Karuna ikut berpartisipasi dalam peringatan Haul Guru Tua ke-55 di Kota Palu.

Sebagai bentuk solidaritas dan kebersamaan, PSMTI Sulteng, Magabudhi, Permabudhi, Vihara Karuna pada Rabu (3/5) lalu membagikan ribuan botol air mineral dan ribuan gelas es krim kepada pengunjung.

Ketua PSMTI Sulteng Wijaya Chandra mengatakan momen peringatan Haul Guru Tua menjadi momen turut berbahagia yang menjadi tradisi Wisata Religi

Bagi Para Umat keluarga besar Alkhairat.

"Kami ikut berbagi berkah di tengah panasnya cuaca dan terik matahari untuk meredam dan menghilangkan dahaga saudara-saudara yang hadir dari berbagai Kota di Indonesia," kata Wijaya Chandra.

Wijaya Chandra mengungkapkan sebagai warga Kota Palu tentu ikut menjaga kebersamaan masyarakat dan persatuannya yang sangat kuat bagi sebuah keluarga besar di Tanah Kaili.

"Sebagai bentuk rasa kebersamaan kami turun langsung ke lokasi Haul Guru Tua. Dari jam 09.00 pagi hingga 12.00 siang

kami membagikan 6.000 air mineral gelas dan botol serta 1.000 es krim kepada pengunjung," ujarnya.

Wijaya Chandra berharap dengan kegiatan Haul Guru Tua, semua elemen masyarakat di Kota Palu termasuk PSMTI Sulteng, Magabudhi, Permabudhi, Vihara Karuna bisa secara bersama-sama turun menjaga kebersamaan sebagai warga negara Indonesia. Khususnya sebagai warga Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

"Mewakili PSMTI Sulteng, Magabudhi, Permabudhi, Vihara Karuna kami turut mengucapkan selamat Haul Guru Tua," tandasnya. • idn/din



PSMTI Sulteng, Magabudhi, Permabudhi dan Vihara Karuna membagikan air mineral dan es cream kepada pengunjung Haul Guru Tua.

## A New Vision Indonesia Gelar Kerja Mulia di Kamboja

### 270 Orang Kembali Bisa Melihat

**KAMBOJA (IM)** - A New Vision Indonesia kembali menggelar kerja mulia dengan melakukan operasi katarak bagi pasien kalangan tidak mampu yang dilaksanakan di Unit Mata Kampong Chhnang, Kamboja, sebuah rumah sakit milik pemerintah di Kamboja.

Kegiatan yang dilakukan pada Jumat (28/4) hingga Senin (1/5) tersebut diikuti oleh 270 orang (330 mata).

Pasien-pasien ini merupakan masyarakat dari kalangan tidak mampu yang tinggal di sekitar rumah sakit maupun datang dari tempat yang jauh (memerlukan 3 jam perjalanan ke RS ini).

Untuk kegiatan kali ini ANV Indonesia dan Tilganga Institute selaku penyedia dokter dan paramedis bekerjasama dengan Water and Health Foundation (WAH) selaku panitia di Kamboja dan Young Presidents' Organization (YPO Foundation) selaku donator kegiatan ini.

Unit Mata Kampong



Robert Njo menghibur pasien katarak anak-anak yang telah selesai dioperasi.



Robert menerima salam dari seorang nenek yang sudah dioperasi dan bisa melihat dengan jelas kembali.

Chhnang di Kamboja ini sendiri dibangun pada 2019 atas bantuan The Fred Hollows Foundation-Australia and AusAID.

Dijelaskan Robert Njo selaku Ketua Yayasan A New Vision (ANV) Indonesia, ada 3 dokter yang terlibat dalam kegiatan ini, yaitu Dr. Hening Naluria,

MD (dari ANV Indonesia) serta Dr. Reeta Gurung, MD dan Dr. Srijana Adhikari, MD dari Tilganga University Nepal.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan, Robert menceritakan bagaimana terharunya ketika ia melihat banyak para pasien menangis saat kembali bisa me-

lihat setelah dioperasi matanya.

"Ketika masih dilakukan pendataan dan pemeriksaan awal oleh tenaga medis, para pasien ini masih terlihat biasa saja. Ketika keesokan harinya plester dibuka mereka bisa melihat lagi, mereka menangis sejadi-jadinya karena bahagia,"

ujar Robert.

Dari 270 pasien, umumnya berusia lanjut dan ada 3 pasien anak-anak. Menurut pengalaman Robert, dalam setiap penyelenggaraan operasi katarak yang dilakukan ANV Indonesia, selalu ada sejumlah kasus katarak pada anak-anak.

Dikatakannya, tangis bahagia para pasien tersebut membuat semangatnya bertambah. Hal tersebut juga membuat ANV Indonesia terus bertekad untuk membantu sesama yang membutuhkan bantuan operasi katarak. "Sudah belasan tahun ANV melakukan kerja ini dengan 35.000 - 40.000 orang telah berhasil dibantu operasi kataraknya," ujarnya.

Selanjutnya menurut Robert, operasi katarak akan dilakukan ANV pada 10 dan 11 Juni di Bangka. Selain Robert Njo, dari tim ANV Indonesia turut ikut dalam kegiatan di Kamboja ini adalah Indra Wahidin, Yenti Jo, Elwi Jono, Emily Octiva dan Rostiana Sitanggang.

Sedangkan dari Tilganga Institute adalah Hari Bahadur Karki, Seeta Tamang, Krishna Prasad Kushwaha, Sharmila Pahiju Chudal, Sobha Sharma Pandey. Dan dari tim WAH adalah Christopher Wilson, Philip Kitcher, Rany dan Mardy. • Ius



Pelaksanaan operasi katarak.



Seorang nenek dibantu memasuki ruang operasi.



Seorang anak pasien katarak memeluk erat Robert.



Pasien yang telah selesai dioperasi beristirahat di ruangan pemulihan.



Pasien yang telah berhasil dioperasi memberikan acungan jempol untuk dokternya.



Panitia berfoto bersama.



Seorang ibu yang melakukan operasi katarak pada kedua matanya sedang dibantu berjalan oleh tim.



Petugas melakukan pendataan pasien.



Pasien datang menggunakan truk.

#### A New Vision Indonesia

A New Vision atau ANV berdiri pada tahun 2010. Sejak 2010 hingga saat ini ANV telah berhasil mengoperasi sekitar 35.000 mata.

Pada 13 September 2020, ANV di Indonesia telah terintegrasi menjadi Yayasan A New Vision Indonesia (ANV Indonesia), dan Robert Njo dipercaya menjadi Ketua Yayasan.

Dijelaskan Robert Njo, ANV Indonesia bertujuan untuk mengurangi kebutuhan katarak karena lebih dari 8 juta penduduk Indonesia menderita gangguan penglihatan (tertinggi di dunia menurut persentase jumlah penduduk), dimana 1,6 juta diantaranya adalah buta katarak.

"ANV Indonesia berfokus pada operasi katarak high volume untuk masyarakat pra sejahtera dengan tetap mempertahankan kualitas operasi setara dengan rumah sakit mata dan dikerjakan oleh dokter spesialis mata senior," kata Robert.

Sampai saat ini menurut Robert, ANV Indonesia telah melakukan baksos di sejumlah kota seperti Medan, Padang Sidempuan, Padang, Nias, Kalimantan, Serang, Magelang, Purwokerto, Malang, Jombang, Surabaya, Ambon, Ternate dan Lombok. Operasi terbanyak di Magelang - Purwokerto yakni 2.883 mata lebih (selama 1 minggu).

Dikatakan pula oleh Robert, selain melakukan operasi, ANV Indonesia juga melakukan pemeriksaan mata (screening) untuk kurang lebih 75.000 mata dan pembagian lebih dari 5.000 kacamata baca. Serta melakukan pelatihan pengetahuan dasar penyakit mata kepada 11.000 lebih tenaga puskesmas, babinsa, bidan dan tokoh masyarakat.

Selain itu ANV Indonesia juga telah mengirimkan 4 dokter dan lebih dari 15 perawat media untuk mendapatkan pelatihan di Tilganga Institute of Ophthalmology, Nepal. • Ius